

OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN DENGAN LAYANAN JAM MALAM

Yuli Rohmiyati ^{1*)}

¹*Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Tembalang, Semarang. Indonesia*

*)Korespondensi : yulirohmiyati@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to describe the development of a library with Library night services in the Salatiga Public library. The research method used is a qualitative approach in which data is collected by means of observation and literature. The results of this study are Library night services at the Public Library and Archives Office of Salatiga City, which are additional services provided to communities that meet the information needs of the community in Salatiga City. Services provided at this Library night services include circulation services, membership services, internet services, on-site reading services, children's services, literature search services, reference services, braille and computer talk services. The Library night services at the Library and Archives Office of Salatiga City is held every day, every Monday-Friday 16.00-20.00 WIB.

Keywords: *Public Library; Library night services; Salatiga City.*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan perpustakaan dengan layanan jam malam di perpustakaan Kota Salatiga . Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif yang mana data dikumpulkan dengan cara observasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah Layanan jam malam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga adalah layanan tambahan yang diberikan untuk masyarakat yang memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Kota Salatiga. Layanan yang diberikan pada jam malam ini berupa layanan sirkulasi, layanan keanggotaan, layanan internet, layanan membaca ditempat, layanan anak, layanan penelusuran literatur, layanan referensi, layanan *braille* dan komputer bicara. Layanan jam malam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga ini dilaksanakan setiap hari yaitu setiap hari Senin-Jum'at 16.00-20.00 WIB.

Kata kunci: *Perpustakaan; layanan jam malam; Kota Salatiga.*

1. Pendahuluan

Era desruptif seperti saat ini kegiatan masyarakat semakin kompetitif, masyarakat model tersebut sangat mementingkan informasi sebagai kebutuhan sehari-hari. Hal tersebut menyebabkan keberadaan perpustakaan atau pusat informasi sangatlah penting. Perpustakaan saat ini, tidak hanya menjadi tempat penyimpanan buku dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi tempat untuk mencari sebuah informasi secara umum.

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 1, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. Perpustakaan juga memiliki koleksi yaitu dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.

Menurut Undang- Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 20, Perpustakaan terbagi menjadi lima yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan

perpustakaan khusus. Perpustakaan sekarang ini sangat dibutuhkan karena untuk menunjang sarana belajar bagi masyarakat umum, selain itu perpustakaan juga sangat mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan teknologi, informasi dan komunikasi yang telah berpengaruh pada peningkatan tuntutan pemustaka terhadap layanan perpustakaan.

Layanan prima dipandang sebagai salah satu alat ukur untuk mengetahui sejauh mana perpustakaan itu memiliki layanan yang bagus dan dapat memenuhi semua kebutuhan informasi bagi pemustakanya. Layanan perpustakaan merupakan salah satu pemberian bantuan kepada pemustaka dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia di perpustakaan. Layanan perpustakaan mempunyai tujuan untuk memberikan seluruh fasilitas yang telah disiapkan di perpustakaan untuk masyarakat. “Layanan perpustakaan pada umumnya bersifat layanan sosial atau yang bersifat nirlaba, tidak komersial, terutama untuk perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum, dan perpustakaan sekolah” (Sutarno, 2006: 192).

Layanan perpustakaan merupakan bagian yang sangat penting di perpustakaan karena sebagai ujung tombak keberhasilan sebuah lembaga perpustakaan di masyarakat. Salah satu hal yang menarik di perpustakaan adalah layanan yang berkualitas. Supaya hal itu tercapai, sebuah perpustakaan harus mampu mengeluarkan ide-ide yang kreatif agar bisa memberikan pelayanan yang menarik dan berkualitas bagi masyarakatnya. Perpustakaan juga harus dituntut untuk selalu memperbaiki pelayanan yang telah ada dan harus bisa memanfaatkan pelayanan yang sudah ada agar dapat dikembangkan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga merupakan perpustakaan umum yang memiliki layanan yang bervariasi, diantaranya layanan sirkulasi, layanan membaca ditempat, layanan referensi, layanan audio visual, layanan koleksi serial, layanan buku *braille*, dan lainnya. Dengan adanya varian layanan tersebut membuat pemustaka menjadi sering memanfaatkan perpustakaan dan perpustakaan makin banyak pengunjung. Dengan semakin tingginya akses masyarakat ke perpustakaan maka perpustakaan menambah jam layanan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

Penambahan jam layanan tersebut adalah layanan jam malam. Layanan ini diresmikan oleh Agus Parmadi selaku kepala perpustakaan pada tanggal 4 maret 2013. Salah satu alasan ditambahnya layanan jam malam karena padatnya pengunjung pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB. Adapun alasan lain mengapa perpustakaan dibuka sampai pukul 20.00 WIB adalah untuk menampung lebih banyak pemustaka dikarenakan setiap tahun terjadi kenaikan jumlah pengunjung atau pemustaka sedangkan luas ruangan terbatas.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengoptimalkan perpustakaan dengan layanan jam malam di perpustakaan Kota Salatiga?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan pengembangan perpustakaan dengan layanan jam malam di perpustakaan Kota Salatiga

4. Landasan Teori

a. Pengertian Layanan jam malam

Layanan jam malam merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh perpustakaan untuk dapat memberikan layanan yang lebih panjang pada malam hari kepada pemustaka. Jam layanan ini dapat diberlakukan karena minat pemustaka akan kebutuhan jasa layanan perpustakaan yang sangat tinggi. Layanan jam malam ini dapat diberikan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka tanpa mengganggu aktivitas pemustaka pada siang hari. Jam layanan biasanya diberlakukan dipergustakaan yang bersifat umum seperti perpustakaan provinsi, perpustakaan kota, ataupun kabupaten.

b. Faktor Berkunjung Pemustaka

Pemanfaatan perpustakaan oleh pemustaka merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan perpustakaan dalam memberikan layanan. Perpustakaan yang banyak dikunjungi dan dimanfaatkan oleh pemustaka dengan seluruh fasilitas yang disediakan maka dapat dikatakan perpustakaan telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut menurut (Sutarno, 2015: 123) menyatakan bahwa ada beberapa faktor berkunjung ke perpustakaan adalah:

- 1) Tahu arti dan manfaatnya
- 2) Pemustaka membutuhkan sesuatu di perpustakaan
- 3) Tertarik dengan perpustakaan
- 4) Merasa senang berada di perpustakaan
- 5) Dilayani dengan baik

Dari faktor yang telah disebutkan di atas layanan jam malam diberlakukan di perpustakaan yang bersifat umum seperti perpustakaan provinsi, perpustakaan kota, ataupun kabupaten. Layanan jam malam adalah suatu layanan jasa yang dilakukan oleh perpustakaan untuk dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat, karena tingkat kesibukan masyarakat yang berbeda-beda untuk itu layanan jam malam diberikan dengan maksud agar pemustaka dapat mengakses perpustakaan tanpa menunggu jam aktivitas sehari-hari (Sutarno, 2006: 136). Sasaran utama dalam pelayanan jam malam ini adalah pemustaka pada umumnya.

c. Tujuan Penambahan Jam Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, maka kapan waktu yang cocok adalah yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dan disesuaikan dengan kondisi pemustakanya. Waktu tersebut, biasanya sesuai dengan hari kerja pegawai dan instansi perpustakaan yang bersangkutan. Ada pula perpustakaan-perpustakaan yang membuka jam kunjung layanan sore hingga malam hari. Pada prinsipnya semakin banyak waktu bagi pemustaka untuk mengakses perpustakaan maka akan semakin baik layanan tersebut, dengan begitu

pustakawan harus selalu siap setiap saat dan bersedia membantu pemustaka. Menurut (Albanase: 2005) tujuan penambahan jam kunjung perpustakaan adalah:

- 1) Memberikan pelayanan kepada masyarakat
- 2) Memberikan kreativitas dan inovasi untuk mengembangkan program masyarakat
- 3) Meningkatkan penggunaan secara efisien
- 4) Mengembangkan minat baca masyarakat

d. Manfaat Penambahan Jam Layanan

Adapun manfaat dari penambahan layanan jam malam menurut (Chant: 2013) adalah:

- 1) Memiliki banyak waktu dan fleksibilitas untuk mengunjungi perpustakaan
- 2) Pemustaka bisa membaca dengan aman, tenang serta memberikan rasa nyaman
- 3) Memiliki kesempatan untuk membantu memperoleh informasi yang diinginkan masyarakat
- 4) Mempermudah akses informasi bagi masyarakat
- 5) Menyediakan tempat berkumpul untuk belajar bersama atau berdiskusi bersama
- 6) Memberikan kepuasan pelayanan bagi masyarakat

5. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan pertimbangan dapat mendapatkan dan menggali informasi lebih lengkap dan mendalam. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan studi pustaka. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan layanan jam malam dan berbagai fasilitasnya, adapun wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelayanan jam malam, wawancara dilakukan dengan menemui pemustaka dan pustakawan pada layanan jam malam tersebut.

6. Pembahasan

A. Layanan Jam Malam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga

Layanan jam malam sebagai penambahan waktu untuk pemustaka dapat mengakses perpustakaan sudah diterapkan sejak 2013 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Layanan jam malam diberikan agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka. Para pemustaka berharap seharusnya perpustakaan memiliki layanan yang mampu memberikan kenyamanan dan keamanan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga memberikan tambahan jam buka hingga pukul 20.00 WIB pemustaka bisa menggunakan fasilitas luar ruangan dan di dalam ruangan perpustakaan.

1. Jenis-jenis Layanan Jam Malam

Jenis-jenis layanan jam malam ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga sangat beragam seperti layanan sirkulasi, layanan keanggotaan, layanan internet, layanan membaca

ditempat, layanan penelusuran informasi, layanan referensi, layanan anak. Perpustakaan memberikan layanan yang sama pada saat pagi dan sore hari. Akan tetapi, ada beberapa layanan yang tidak diberikan pada saat layanan jam malam sedang berlangsung, seperti layanan multimedia.

Berikut jenis-jenis layanan yang disediakan pada saat layanan jam malam berlangsung.

a. Peminjaman Bahan Pustaka

Layanan peminjaman bahan pustaka merupakan salah satu layanan yang dibuka sampai malam hari, oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Layanan sirkulasi ini diberikan untuk menarik pengunjung. Pada layanan peminjaman bahan pustaka ini pemustaka bisa melakukan peminjaman dan pengembalian buku serta pembuatan kartu anggota jika syarat-syaratnya bisa dilengkapi. Pemustaka bisa menikmati koleksi yang ada serta bisa menikmati layanan yang dibuka sampai malam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Biasanya ada juga sekelompok siswa-siswi yang melakukan belajar bersama di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

Adapun tata tertib layanan peminjaman bahan pustaka ini :

- a. Memiliki kartu anggota perpustakaan jika memiliki kartu anggota pemustaka bisa meminjam buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga
- b. Pemustaka bisa memilih sendiri koleksi yang akan dipinjam pada rak koleksi.
- c. Pemustaka yang sudah memiliki kartu anggota bisa membawa buku yang akan dipinjam kepada petugas dan menyerahkan kartu anggota.
- d. Pemustaka bisa meminjam buku maksimal 2 eksemplar dengan lama waktu peminjaman 3 hari

b. Pengembalian Bahan Pustaka

Pengembalian bahan pustaka juga bisa dilakukan pada waktu malam hari jika pemustaka tidak sempat mengembalikan pada waktu pagi sampai sore hari hal tersebut yang membuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memberikan terobosan baru yaitu memberikan jam tambahan yang disebut layanan jam malam. Jika pemustaka ingin mengembalikan buku yang di pinjam, pemustaka bisa menyerahkan kartu anggota serta menyerahkan buku kepada petugas dan untuk dicatat.

c. Perpanjangan Peminjaman Bahan Pustaka

Anggota membawa dan menyerahkan kartu anggota serta membawa buku yang akan diperpanjang ke meja petugas untuk dicatat setelah dicatat buku dibubuhi stempel dan

tanggal pengembalian buku yang sudah diperpanjang, perpanjangan peminjaman buku bisa dilakukan hanya sekali.

d. Layanan Keanggotaan

Layanan keanggotaan yaitu layanan pembuatan kartu anggota jika pengunjung ada yang ingin menjadi anggota perpustakaan agar dapat meminjam buku dan bisa dibawa pulang. Bagi pengunjung yang ingin menjadi anggota perlu mendaftarkan diri serta melengkapi persyaratan adapun prosedur pembuatan kartu anggota yang pertama dilakukan adalah mengisi formulir serta di lampiri surat keterangan dari sekolah, kelurahan, universitas, lalu setelah mengisi formulir, data dari formulir akan diinput, setelah diinput dilakukan pemotretan kartu anggota, baru setelah foto sudah tersedia, kartu anggota bisa dicetak dan langsung bisa digunakan. Pada layanan keanggotaan ini juga untuk memperpanjang kartu anggota yang sudah habis masa berlakunya.

e. Sistem Sanksi Pengembalian Bahan Pustaka

Sistem sanksi yang diterapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga berbeda dengan sistem sanksi yang diterapkan pada perpustakaan umum yang lain, biasanya sistem sanksi yang diterapkan perpustakaan berupa denda dengan menggunakan uang tetapi berbeda dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga menggunakan sistem kedisiplinan, jika ada pemustaka yang terlambat mengembalikan buku biasanya diberlakukan sanksi berupa penundaan waktu pinjam selama masa keterlambatan.

f. Layanan Anak

Layanan anak disediakan agar anak-anak bisa belajar sembari bermain, layanan anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga terbagi menjadi beberapa layanan yaitu layanan kunjungan anak, layanan koleksi anak dan layanan koleksi digital. Biasanya jika ada layanan kunjungan anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga juga memberikan layanan koleksi digital yaitu bisa menonton film, pemustaka bisa memilih film sendiri yang akan dilihat tetapi layanan menonton film tidak dibuka pada saat layanan jam malam sedang berlangsung. Jika layanan koleksi anak bisa digunakan pada saat layanan jam malam sedang berlangsung, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga memberikan ruang khusus yang didalamnya menyediakan koleksi khusus anak dan koleksi non buku berupa mainan edukatif untuk anak-anak. Koleksi apapun yang ada diruang anak hanya dapat dibaca dan digunakan diruang anak, tidak boleh dipinjam.

g. Layanan Internet

Layanan internet diberikan agar pemustaka bisa memperoleh informasi yang diinginkan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga memfasilitasi komputer untuk pemustaka agar bisa mengakses semua informasi, jika perpustakaan tidak memiliki koleksi yang dibutuhkan. Pemustaka yang akan menggunakan fasilitas internet biasanya mengisi daftar kunjung untuk pemakaian layanan internet, jika sudah mengisi daftar kunjung pemustaka akan diberikan *username* dan *password*. Perpustakaan hanya memfasilitasi 5 unit komputer jika layanan internet sudah terpakai semua biasanya pemustaka lain menggunakan komputer milik sendiri atau hanya dengan menggunakan *handphone*. Setiap pengunjung diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas internet maksimal 1 jam, jika pengunjung ingin menggunakan fasilitas ini lebih dari 1 jam dengan catatan tidak ada pengunjung lain yang akan menggunakannya.

h. Layanan Membaca di Tempat

Bahan pustaka yang dibaca ditempat adalah koleksi umum (kelas 000-900) koleksi referensi, koleksi Serial dan berkala, dan koleksi di ruang anak, setiap koleksi hanya boleh dibaca di ruangan masing-masing. Setelah buku dibaca diletakkan pada rak yang sudah disediakan, tidak diperkenankan mengembalikan sendiri buku yang sudah dibaca pada rak koleksi.

Layanan membaca ditempat sering dimanfaatkan pemustaka pada waktu pagi, siang ataupun malam, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebisa mungkin memberikan tempat dan pelayanan nyaman mungkin di tempat baca tersebut disediakan wifi, meja, kursi dan bisa juga duduk lesehan. Masyarakat Kota Salatiga antusias memanfaatkan layanan ini karena kebutuhan akan perpustakaan cukup baik.

i. Layanan Penelusuran Literatur

Layanan diperuntukkan bagi seluruh pengunjung perpustakaan daerah. Layanan diberikan untuk menelusuri literatur yang ada pada koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga dan pusat informasi lain, dengan menggunakan media internet layanan dapat dilakukan dengan menggunakan sarana katalog digital (*Online Public Access Catalogue*) atau dengan menelusur langsung ke rak koleksi Layanan penelusuran literatur dapat dipandu oleh petugas perpustakaan.

j. Layanan Referensi

Layanan referensi juga dibuka pada saat layanan jam malam berlangsung, layanan jam malam juga sangat membantu pemustaka yang sedang mengerjakan penelitian, Dalam layanan referensi disediakan koleksi referens atau rujukan, berupa kamus, ensiklopedia, bibliografi, jurnal, *local content*, dan koleksi yang bersifat rujukan lainnya. Koleksi referensi hanya boleh dibaca di ruang referens dan tidak boleh dipinjam dibawa pulang.

k. Layanan *Braille* dan Komputer Bicara

Layanan *braille* ini diperuntukkan bagi pemustaka yang memiliki kebutuhan khusus dalam hal peglihatan (tunanetra) layanan ini bisa dimanfaatkan bagi pemustaka yang memiliki kartu anggota dan pemustaka yang tidak memiliki kartu anggota. Layanan ini memiliki koleksi buku *braille* yang cukup menarik dan lengkap, selain koleksi buku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga juga menyediakan fasilitas komputer bicara diruangan yang telah disiapkan ada 6 unit komputer yang bisa digunakan. Jika pemustaka ingin menggunakan layanan *braille* harus menghubungi dan berkoordinasi dengan petugas dan layanan ini dipandu oleh petugas, koleksi buku *braille* hanya bisa dibaca ditempat dan tidak diperbolehkan untuk dipinjam. Layanan *braille* bisa dimanfaatkan sesuai dengan jam buka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

2. Sistem Kerja Pada Layanan Jam Malam

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga memberlakukan sistem kerja *shift*. Sistem ini dibuat oleh kepala perpustakaan pada 2013 karena adanya jam tambahan waktu kunjung pemustaka. Untuk jadwal kerja pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga telah dibuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga memberlakukan *shift* 1 dan *shift* 2 jika petugas mendapatkan giliran *shift* 1 maka pustakawan mendapat giliran *shift* pagi yang dimulai pada pukul 07:00 WIB dan selesai bertugas pukul 15:00 WIB, dan jika petugas mendapatkan giliran *shift* 2 maka pustakawan mendapat giliran *shift* siang yang dimulai pada pukul 12:00 WIB dan selesai pukul 20:00 WIB.

Pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga dituntut agar bisa melayani pemustaka dengan maksimal oleh karena itu perpustakaan memberikan kebijakan kepada pustakawan agar bekerja dengan sistem kerja *shift* biasanya ada 4 petugas yang berjaga pada pagi sampai siang hari, dan dilanjut kembali ada 4 petugas yang berjaga pada sore sampai malam hari. 4 petugas yang berjaga masing-masing memiliki tugas untuk berjaga dibagian layanan peminjaman, layanan pengembalian, layanan keanggotaan serta layanan untuk pencetakan kartu. Untuk pelayanan petugas yang diberikan kepada pemustaka, Dinas

Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga sudah cukup prima hanya saja tidak adanya petugas yang berjaga dibagian layanan referensi.

3. Kegiatan Shelving

Kegiatan *shelving* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga dilakukan pada pukul 14.00 WIB biasanya dilakukan setelah buku yang dipinjam oleh pemustaka telah dikembalikan dan terkumpul banyak, *shelving* dilakukan dengan menyesuaikan nomor klasifikasi dan urutan abjad. Kegiatan *shelving* ini dilakukan oleh pustakawan yang sedang bertugas pada *shift* pagi dan dibantu oleh petugas *shift* siang dan pukul 20.00 WIB kegiatan *shelving* ini dilakukan kembali oleh petugas yang mendapat giliran *shift* malam.

4. Jam Layanan

Jam layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga dari pukul 16.00-20.00 WIB. Jam operasional tersebut telah ditetapkan sejak tahun 2013 petugas yang mendapat jam operasional sampai malam adalah petugas non PNS yang biasa disebut juga tenaga harian lepas (THL). Kondisi pada saat jam operasional tambahan jam berlangsung hampir setiap malam Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga tidak sepi pengunjung, menandakan adanya respon yang sangat positif dengan dibukanya layanan jam malam. Layanan jam malam juga memiliki manfaat yang sangat besar bagi pemustaka, bila ada pemustaka yang tidak bisa mengunjungi perpustakaan pada pagi dan siang hari karena memiliki kesibukan yang tidak bisa ditunda pemustaka bisa datang dan berkunjung pada saat layanan jam malam dibuka, layanan jam malam juga bermanfaat untuk menunjang waktu belajar bagi siswa-siswi yang mempunyai tugas dari sekolah, dan bisa mengadakan belajar bersama yang bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Suasana yang diberikan pada saat layanan jam malam berlangsung sangat nyaman, tenang, dengan ditambahnya musik yang diputar agar lebih santai dan tidak terlalu tegang. Jika layanan jam malam akan ditutup juga memberikan tanda peringatan khusus yang dibuat sendiri oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salataiga.

5. Fasilitas Layanan Jam Malam

Fasilitas yang diberikan pada saat layanan jam malam berada dilantai dua sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pelayanan dimulai dari pintu masuk perpustakaan akan terlihat meja sirkulasi pengembalian, penitipan kunci loker, dan pembuatan kartu anggota, serta tiga buah loker dan tiga buah rak display buku. Dibalik meja sirkulasi yang multifungsi terdapat meja sirkulasi peminjaman buku dan untuk foto kartu anggota dan mencetak kartu anggota. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga juga mempunyai ruang baca yang sangat nyaman pemustaka bisa membaca dengan cara duduk lesehan dan bisa juga membaca dengan duduk dikursi.

Koleksi yang diberikan juga cukup lengkap mulai dari kelas (000-900) ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Tidak hanya fasilitas yang didalam ruangan saja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga juga memberikan fasilitas yang berada diluar ruangan seperti fasilitas mushola, fasilitas gazebo baca dan fasilitas yang terbaru yaitu fasilitas taman baca.

a. Fasilitas Gazebo Baca

Fasilitas gazebo baca dibuat pada tahun 2015 sejumlah 5 unit gazebo yang berada dibelakang perpustakaan dan dekat dengan kantin, layanan gazebo baca merupakan fasilitas yang diberikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Biasanya pemustaka memanfaatkan fasilitas gazebo baca untuk bersantai sambil membaca, gazebo baca juga di fasilitasi wifi agar pemustaka bisa mengakses informasi tanpa batas sampai malam hari. Gazebo baca juga merupakan salah satu fasilitas yang sangat disukai oleh pemustaka dan sebagai inovasi terbaru yang dikembangkan agar bisa menarik pemustaka untuk datang ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga, biasanya pemustaka datang untuk meminjam buku lalu membaca di gazebo yang memiliki suasana yang sangat asri dan ada juga pemustaka yang hanya sekedar duduk di gazebo dan memanfaatkan wifi yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

b. Fasilitas Taman Baca

Fasilitas taman baca tidak jauh berbeda dengan fasilitas gazebo baca, layanan taman baca dibuat pada tahun 2016. Fasilitas taman baca juga digunakan untuk membaca ditempat dengan santai, taman baca ini difasilitasi dengan tempat bermain anak. Jika fasilitas gazebo baca penuh dengan pemustaka maka ada alternatif lain yaitu pemustaka bisa membaca sembari menjaga anak, atau hanya bisa menikmati wifi di taman baca yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga.

c. Fasilitas Loker Pengunjung

Fasilitas ini diberikan kepada pengunjung yang akan masuk ke dalam perpustakaan, loker ini terletak di depan pintu masuk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga, adapun aturan yang diberikan untuk pengunjung yaitu, jika pengunjung yang membawa tas dan map besar serta mengenakan jaket wajib meletakkannya didalam loker dan dikunci dengan benar, barang-barang berharga dibawa sendiri oleh pengunjung, setelah itu mengambil nomor dan kunci di meja perpustakaan dan menitipkan kunci kepada petugas dan pengunjung hanya dapat membawa kartu bertuliskan nomor sesuai dengan nomor kunci

loker yang digunakan. Penggunaan loker selama batas waktu jam layanan perpustakaan, pengunjung yang menghilangkan kunci loker wajib mengganti dengan perangkat kunci yang baru.

6. Koleksi yang Bisa Dimanfaatkan Pada Layanan Jam Malam

Koleksi yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka pada saat layanan jam malam sedang berlangsung adalah mulai dari kelas 000-900 bisa dipinjam dan dibaca ditempat, ada juga beberapa koleksi yang tidak bisa dipinjam dan hanya bisa dibaca ditempat yaitu koleksi referensi, koleksi buku *braille*, koleksi serial dan koleksi yang berada di ruang anak. Adapun jumlah koleksi referensi yang berjumlah 1.769 eksemplar sedangkan koleksi *braille* berjumlah 164 eksemplar. Dan koleksi serial dari beberapa majalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga hanya berlangganan 5 terbitan majalah seperti majalah Tempo, Kartini, Fungsional Geografi, Trubus, Cip Intisari.

7. Penutup

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah Layanan jam malam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga adalah layanan tambahan yang diberikan untuk masyarakat yang memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Kota Salatiga. Layanan yang diberikan pada jam malam ini berupa layanan sirkulasi, layanan keanggotaan, layanan internet, layanan membaca ditempat, layanan anak, layanan penelusuran literatur, layanan referensi, layanan *braille* dan komputer bicara. Layanan jam malam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga ini dilaksanakan setiap hari yaitu setiap hari Senin-Jum'at 16.00-20.00 WIB.

8. Daftar Pustaka

- Albanase. 2005. *The Best Thing a Library Can be is Open*. *Library Journal* EBSCOhost (online). (www.ebscohost.com diakses 17 oktober 2018).
- Alinda, Isnaeni Nur. 2017. *Layanan Jam Malam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Salatiga. Tugas Akhir*. Undip.
- Chant. 2013. *Academic: USF Library Again Open 24 Hours After Student Protest*. EBSCOhost (online). (www.ebscohost.com diakses 17 Oktober 2018).
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- IFLA. *The Public Library Services: IFLA/UNESCO Guidelines for Development*. Diakses pada 19 juni 2017 <<http://archive.ifla.org/VII/s8/proj/publ97.pdf>>
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 1999. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*. Jakarta: Perpustakaan RI.

Revenwood. 2015. '*Establishing Influential Decision Making Factors for University Library Opening Hours: An Exploratory UK Regional Study*', *New Review Of Academic Librarianship*. EBSCOhost (online) (www.ebscohost.com diakses 23 mei 2017).

Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.

Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan masyarakat*. Ed 1. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Undang- Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan tahun 2009.